



Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus

ISSN: 2598-5183 (Print) ISSN: 2598-2508 (Electronic)

Journal homepage: <https://jpkk.ppi.unp.ac.id/index/jpkk>
Email: jpkk@ppi.unp.ac.id



Pengembangan Buku Panduan Pengenalan Organ Kewanitaan Sebagai Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Siswi Remaja Disabilitas Di Kota Serang Banten

Reza Febri Abadi¹, Neti Asmiati², Sayidatul Maslahah³
¹²³ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Terkirim, 16 Feb 2023
Revisi, 28 April 2023
Diterima, 29 April 2023

Kata Kunci:

Organ Kewanitaan;
Disabilitas;
Kekerasan Seksual.

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menyusun Buku Pedoman Pengenalan Organ Kewanitaan sebagai Pencegahan Pelecehan Seksual pada Siswi Remaja Disabilitas di Kota Serang. Pengembangan buku panduan pengenalan organ kewanitaan sebagai pencegahan pelecehan seksual pada siswi remaja disabilitas yang dihasilkan berisikan materi tentang pembelajaran tentang organ kewanitaan yang digunakan sebagai pencegahan kekerasan seksual ada siswi disabilitas. Penilaian kelayakan buku panduan organ kewanitaan mendapatkan rerata penilain 4.25 dari ahli materi sehingga media buku panduan organ kewanitaan dikategorikan dengan kriteria "Sangat Baik" dan layak untuk digunakan. Nilai 4.00 dari ahli media. Berdasarkan pedoman hasil konversi data kuantitatif ke data kualitatif maka media buku panduan organ kewanitaan dikategorikan "Baik" dan layak untuk digunakan. Mendapatkan rerata penilain 4.27 dari ahli pembelajaran dan media buku panduan organ kewanitaan memperoleh kriteria "Sangat Baik" dan layak untuk digunakan dan memperoleh penilain dengan kriteria "Baik" pada ujicoba tahap satu dengan rerata penilaian 3.98 dengan kriteria "Sangat Baik" pada ujicoba tahap dua dengan rerata penilaian 4.08. Sehingga dapat disimpulkan media buku panduan organ kewanitaan layak untuk digunakan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to compile a Guidebook for the Introduction of Female Organs as a Prevention of Sexual Harassment in Adolescent Students with Disabilities in Serang City. The development of a guidebook for the introduction of female organs as a prevention of sexual harassment in adolescent students with disabilities produced contains material on learning about female organs used as prevention of sexual violence for female students with disabilities. The feasibility assessment of the female organ guidebook received an average rating of 4.25 from material experts so that the female organ guidebook media was categorized with the criteria of "Very Good" and suitable for use. A score of 4.00 from media experts. Based on the guidelines for the results of converting quantitative data to qualitative data, the female organ guidebook media is categorized as "Good" and suitable for use. Obtained an average assessment of 4.27 from learning experts and media guidebooks of female organs obtained the criteria of "Very Good" and worthy of use and obtained an assessment with the criteria of "Good" in the phase one trial with an average assessment of 3.98 with the criteria of "Very Good" in the second phase trial with an average assessment of 4.08. So it can be concluded that the media guidebook for female organs is suitable for use.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License. This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

Corresponding Author:

Reza Febri Abadi
Universitas Sultan ageng Tirtayasa
Email: rezafebriabadi@untirta.ac.id

Pendahuluan

Anak-anak yang memiliki keterbatasan fisik, psikis ataupun akademik sering disebut dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) atau disabilitas. Menurut Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2011 tentang Kebijakan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus dijelaskan bahwa Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang mengalami keterbatasan/keluarbiasaannya baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya. Dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 menjelaskan tentang perlindungan hak anak penyandang disabilitas sebagaimana termuat dalam pasal 5 ayat (3), point a yaitu mendapatkan perlindungan khusus dari diskriminasi, penelantaran, pelecehan, eksploitasi serta kekerasan dan kejahatan seksual. Peraturan yang sudah dibuat ini berbanding terbalik dengan keadaan yang sebenarnya, berdasarkan data dari catatan tahunan komisi nasional tahun 2020 merekam bahwa kekerasan terhadap perempuan disabilitas dengan presentase 47% , kasus kekerasan seksual yang dialami oleh perempuan disabilitas didominasi oleh perkosaan dan sebagian besar pelakunya tidak teridentifikasi oleh korban. Melihat data catahu komnas perempuan tersebut perlu adanya suatu tindakan preventif dari orang tua, guru di sekolah, bahkan diri anak sendiri tersebut agar tindak atau kasus pelecehan seksual pada anak berkebutuhan khusus terutama pada anak tunagrahita tidak terus meningkat.

Saat ini belum ada buku panduan yang di khususkan untuk memberikan pengenalan organ kewanitaan yang di khususkan untuk disabilitas dalam mencegah pelecehan seksual. Padahal, disabilitas khususnya siswi remaja disabilitas termasuk kelompok yang paling rentan mengalami ini. Perlunya keterlibatan banyak pihak tidak hanya siswa tetapi guru dan juga orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran siswa telah diakui sebagai aspek penting dalam pendidikan anak dan secara empiris berdampak pada prestasi siswa (Oswald, Zaidi, Cheatham, & Brody, 2018). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengembangkan buku panduan pengenalan organ kewanitaan sebagai pencegahan pelecehan seksual pada siswi remaja disabilitas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menyusun Buku Pedoman Pengenalan Organ Kewanitaan sebagai Pencegahan Pelecehan Seksual pada Siswi Remaja Disabilitas di Kota Serang.

Metode

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development dengan desain ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Dalam tabel 1 akan dijelaskan tahapan penelitian berdasarkan desain ADDIE.

Tabel 1. Desain Penelitian Berdasarkan Desain ADDIE

Tahapan	Kegiatan
Analysis	<p>Menganalisa pebelajar (atribut, kebutuhan, dan karakteristik), biaya, alternatif penyampaian, keterbatasan, waktu pembelajaran berakhir, dan kinerja yang diharapkan dapat ditampilkan pebelajar di akhir pembelajaran (Powers, 1997).</p> <ol style="list-style-type: none">Wawancara terhadap siswi remaja disabilitas mengenai pengenalan organ kewanitaan.Wawancara kepada guru dalam memeberikan pembelajaran kepada siswi remaja disabilitas mengenal organ kewanitaan.Wawancara kepada orangtua dalam membantu siswi remaja disabilitas mengenal organ kewanitaan.Studi Literatur
Design	<p>Merumuskan tujuan khusus atau indikator, memilih pendekatan yang dilakukan, tata letak, dan nilai rasa program,panduan, pelajaran, dan modul (Hall,1997:231). Pada tahap ini sebagai hasil dari analisis pengembang merancang buku berupa panduan pengenalan organ kewanitaan sebagai pencegahan pelecehan seksual pada siswi remaja disabilitas.</p>
Development	<p>Merencanakan aktifitas yang memungkinkan kelompok pebelajar mengkonstruk dukungan lingkungan sosial (Simonson et al, 2000). Pengembangan berupaya menyusun buku pedoman berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari berbagai tahap sebelumnya dengan disesuaikan dengan materi ajar dan karakteristik siswa sehingga tercipta buku panduan yang baik</p> <ol style="list-style-type: none">Memvalidasi buku yang telah disusun kepada ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran.Merevisi rancangan buku panduan sesuai saran dan masukan para ahli.
Implementation	<p>Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini meliputi: Penggandaan dan pendistribusian materi yang diperlukan, menyiapkan alternatif kegiatan jika terjadi masalah teknis (Simonson et al, 2000). Uji coba penggunaan buku panduan pengenalan organ kewanitaan sebagai pencegahan pelecehan seksual pada siswi remaja disabilitas pada kelompok kecil.</p>
Evaluation	<p>Pada langkah ini pengembang melakukan klarifikasi data yang didapat dari angket berupa tanggapan dari pembaca, serta terhadap</p>

pengetahuan, setelah membaca buku panduan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Di bawah ini merupakan uraian tentang teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali informasi mengenai bagaimana pengenalan siswi remaja disabilitas mengenai organ kewanitaan, juga upaya guru dan orang tua dalam mengenalkan organ kewanitaan pada siswi remaja disabilitas.

2. Angket

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai hal yang dialami oleh orangtua dan guru dalam mengenalkan organ kewanitaan terhadap siswi ramaja disabilitas.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswi dan guru untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pembelajaran tentang organ kewanitaan dan upaya yang telah dilakukan guru untuk mencegah pelecehan seksual disekolah. Lebih lanjut, wawancara juga dilakukan kepada orangtua dari siswi remaja disabilitas untuk mengetahui kondisi siswi remaja disabilitas saat dirumah dan lingkungan rumah, serta menggali informasi lebih dalam mengenai pengenalan tentang organ kewanitaan dan upaya yang telah dilakukan orang tua untuk mencegah pelecehan seksual di lingkungan rumah.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data diri siswa (jurnal harian belajar, hasil asesmen guru, dan riwayat perkembangan anak). Studi dokumentasi juga dilakukan untuk melihat dokumen terkait upaya guru atau sekolah dalam mengenalkan atau memberikan pembelajaran tentang organ kewanitaan terhadap siswai disabilitas.

C. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data dilakukan untuk mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak, dan transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan tertulis atau transkripsi. Proses reduksi data/transformasi berlanjut setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir selesai.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data ini berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif mulai memutuskan hal-hal apa saja mencatat keteraturan, pola, penjelasan, possible configuration, arus kausal, dan proposisi. Kesimpulan juga diverifikasi sebagai hasil analisis. Verifikasi mungkin

sekilas merupakan pemikiran kedua yang melesat melintasi pikiran penganalisis saat menulis, dengan kunjungan singkat ke catatan lapangan, atau mungkin teliti dan terperinci, dengan argumentasi dan ulasan yang panjang di antara rekan kerja untuk mengembangkan konsensus intersubjektif, atau dengan ekstensif upaya untuk mereplikasi temuan di kumpulan data lain.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Hasil dari penelitian pengembangan yang dilakukan adalah Pengembangan Buku Panduan Pengenalan Organ Kewanitaan Sebagai Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Siswi Remaja Disabilitas Di Kota Serang Banten dengan mengacu pada pengembangan model ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi) yang diadaptasi dari Dick and Carrey (Mulyatiningsih, 2011). Berikut penjelasan tahapan-tahapan penelitian pengembangan.

1. Tahap Analisis

a. Pengumpulan Informasi

Berdasarkan kuisisioner dan wawancara yang dilakukan dengan Siswi Disabilitas di Sekolah Khusus Kota Serang diperoleh hasil bahwa (1). Pembelajaran cenderung didominasi oleh guru (2). Materi pembelajaran yang begitu banyak, dan buku panduan organ kewanitaan masih bersifat konvensional; (3). Pembelajaran tentang organ kewanitaan memerlukan kegiatan khusus sehingga siswi dapat mengerti (4). Guru belum memakai buku panduan organ kewanitaan apapun untuk menerangkan tentang pembelajaran organ kewanitaan ini.

b. Studi Literatur

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa capaian pembelajaran tentang organ kewanitaan merupakan materi praktek berdasarkan rencana pembelajaran yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

2. Tahap Desain

Tahap ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut; (1). Pemilihan format dengan mengikuti format-format perangkat yang sudah ada pada tahapan pelaksanaan pembelajaran; (2). Rancangan awal, pada bagian skenario pembelajaran di format dalam bentuk tahapan pembelajaran untuk memetakan pertemuan dan strategi pembelajaran (3). Pemilihan materi didasarkan pada tujuan pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

a. Pembuatan materi

Pada tahap pembuatan materi, materi pembelajaran dibuat berdasarkan kompetensi dasar pembelajaran tentang organ kewanitaan, ditambah materi-materi yang diperoleh dari informasi yang didapat setelah melakukan pengamatan dan kuisisioner. Adapun materi pembelajaran dibuat dalam bentuk tahapan-tahapan pembelajaran.

4. Tahap Implementation

Hasil ujicoba produk dalam penelitian pengembangan ini yakni meliputi validasi media, implementasi produk, dan analisis data. Adapun penjelasan mengenai hasil ujicoba produk adalah sebagai berikut:

a. Validasi Buku panduan organ kewanitaan

Validasi buku panduan organ kewanitaan dalam penelitian pengembangan ini merupakan tahap penilaian yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Tujuan dari tahap validasi adalah untuk mengetahui:

1) Validasi Media

Validasi media dilakukan oleh ahli media yakni Sistriadini Alamsyah Sidik, M.Pd Dosen Pendidikan Khusus UNTIRTA dengan keahlian media dan sumber belajar. Untuk validasi media, penilaian media aspek umum media audio visual dan aspek aksesibilitas media. Berikut data yang diperoleh dari hasil validasi media:

Tabel 2. Hasil Validasi Media

No	Indikator penilaian	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Konten merupakan informasi terbaru	0	0	0	1	0
2.	Konten mengandung pesan yang ingindisampaikan	0	0	0	1	0
3.	Konten bersesuaian dengan tugas/ aktivitas belajar yang diberikan pada siswa	0	0	0	1	0
4.	Informasi visual baik	0	0	0	1	0
5.	Grafik, gambar, atau hal lainnya mempunyai warna, tekstur, simbol yang Baik	0	0	0	1	0
6.	Bahan dapat digunakan secara parsial untuk suatu segmen, atau menyeluruh sebagai suatu kesatuan utuh	0	0	0	1	0
7.	Biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan dan pengembangan sebanding dengan manfaatnya	0	0	0	1	0
	Jumlah	0	0	0	7	0
	Jumlah x skala	0	0	0	21	0
	Jumlah total	21				
	Rerata penilaian	4				
	Kriteria	Baik				

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli media, diperoleh hasil bahwa media yang dikembangkan memiliki kriteria “Baik” dengan rerata penilaian 4 dari skala 5 dan media dinyatakan valid serta layak untuk diujicobakan di lapangan.

2) Validasi Materi

Validasi dilakukan oleh ahli materi yakni Dedi Mulya, M.Pd. yang memiliki latar belakang pendidikan khusus (S1) magister pendidikan berkebutuhan khusus (S2) sekaligus Dosen Mata Kuliah Perencanaan pembelajaran. Tujuan dari validasi materi pembelajaran adalah untuk mengetahui kelayakan buku panduan organ kewanitaan pembelajaran tentang organ kewanitaan yang dikembangkan dari segi materi pembelajaran. Berikut data yang diperoleh dari hasil validasi materi:

Tabel 3. Hasil Validasi Materi

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kontekstualitas materi pembelajaran	0	0	0	0	1
2.	Aktualitas materi pembelajaran	0	0	0	0	1
3.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan capaian mata kuliah penjas adaptif	0	0	0	1	0
4.	Kesesuaian materi pembelajarandengan tahapan pembelajaran	0	0	0	1	0
5.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	0	0	0	1	0
6.	Kejelasan uraian dalam materi pembelajaran	0	0	0	1	0
7.	Kejelasan pembahasan dalam materi pembelajaran	0	0	0	1	0
8.	Kejelasan contoh dalam materi pembelajaran	0	0	0	1	0
9.	Kejelasan simulasi dalam materi pembelajaran	0	0	0	1	0
10.	Kejelasan latihan dalam materi pembelajaran	0	0	0	1	0
11.	Kedalaman materi pembelajaran	0	0	0	1	0
12.	Kejelasan tahapan pembelajaran	0	0	0	0	1
	Jumlah	0	0	0	9	3
	Jumlah x skala	0	0	0	36	15
	Jumlah total	51				
	Rerata penilaian	4.25				
	Kriteria	Sangat Baik				

Berdasarkan hasil validasi materi yang dilakukan oleh ahli materi, diperoleh hasil bahwa materi dalam buku panduan organ kewanitaan pembelajaran tentang organ kewanitaan memiliki kriteria “Sangat Baik” dengan rerata penilaian 4.25 dari skala 5 dan materi pembelajaran dinyatakan valid dan layak untuk diujicobakan di lapangan.

3) Validasi Desain Pembelajaran

Validasi selanjutnya adalah validasi desain pembelajaran. Validasi desain pembelajaran dilakukan oleh ahli pembelajaran sebagai validator yang memiliki wawasan mengenai aspek-aspek penilaian pembelajaran. Validator desain pembelajaran pembelajaran tentang organ kewanitaan adalah Sayidatul Maslahah, M.Pd. yang memiliki latar belakang pendidikan khusus sekaligus Dosen Evaluasi Pembelajaran. Tujuan dari validasi desain pembelajaran adalah untuk mengetahui kelayakan buku panduan organ kewanitaan yang dikembangkan dari segi strategi pembelajaran. Berikut data yang diperoleh dari hasil validasi strategi pembelajaran:

Tabel 4. Hasil Validasi Desain Pembelajaran

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan tujuan pembelajaran	0	0	0	0	1
2.	Relevansi tujuan pembelajaran	0	0	0	1	0

3.	Cakupan pembelajaran	0	0	0	1	0
4.	Kedalaman tujuan pembelajaran	0	0	0	1	0
5.	Interkativitas	0	0	0	0	1
6.	Kelengkapan bahan bantuan belajar	0	0	0	1	0
7.	Kualitas bahan bantuan belajar	0	0	0	1	0
8.	Pemberian motivasi belajar	0	0	0	0	1
9.	Kemudahan untuk dipahami	0	0	0	1	0
10	Ketepatan penggunaan strategi pembelajaran	0	0	0	1	0
11	Tahapan/langkah pembelajaran	0	0	0	1	0
	Jumlah	0	0	0	8	3
	Jumlah x skala	0	0	0	32	15
	Jumlah total	47				
	Rerata penilaian	4.27				
	Kriteria	Sangat Baik				

Berdasarkan hasil penilaian buku panduan organ kewanitaan pembelajaran tentang organ kewanitaan memperoleh kriteria “Sangat Baik” dengan rata-rata penilaian 4.27 dan buku panduan organ kewanitaan dinyatakan valid serta layak untuk diujicobakan di lapangan.

b. Implementasi buku panduan organ kewanitaan

Tahap implementasi merupakan tahap uji coba buku panduan organ kewanitaan yang di uji cobakan kepada siswa dalam beberapa tahap yakni:

1) Ujicoba Tahap I

Uji coba tahap satu dilakukan terhadap Siswi yang terdiri dari 5 siswi disabilitas Sekolah Khusus Negeri 01 Kota Serang Banten, Tujuan uji coba tahap satu ini adalah untuk mengetahui kelayakan buku panduan organ kewanitaan yang dibuat sebelum di uji cobakan kepada kelompok yang lebih besar. Berdasarkan hasil ujicoba yang dilakukan kepada Siswi disabilitas, diperoleh data hasil penelitian pengembangan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Coba Tahap I

No	Indikator penilaian	Rerata	Kriteria
1	Kontekstualitas materi pembelajaran	4.20	Sangat Baik
2	Aktualitas materi pembelajaran	3.93	Baik
3	Kesesuaian materi pembelajaran capaian pembelajaran program studi	4.00	Baik
4	Kesesuaian materi pembelajaran dengan RPS penjas adaptif	4.13	Sangat Baik
5	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4.13	Sangat Baik
6	Kejelasan uraian dalam materi pembelajaran	4.07	Baik
7	Kejelasan pembahasan dalam materi pembelajaran	3.87	Baik
8	Kejelasan contoh dalam materi pembelajaran	3.67	Baik

9	Kejelasan simulasi dalam materi pembelajaran	4.07	Baik
10	Kejelasan latihan dalam materi pembelajaran	3.87	Baik
11	Kedalaman materi pembelajaran	3.80	Baik
Rerata total		3.98	
Kriteria total		Baik	

Berdasarkan hasil ujicoba tahap satu, diperoleh data hasil penilaian siswa bahwa buku panduan organ kewanitaan pembelajaran tentang organ kewanitaan dikategorikan dengan kriteria “Baik” dengan rata-rata penilaian 3.98 dari skala 5.

2) Ujicoba Tahap II

Ujicoba tahap II dilaksanakan kepada kelompok besar yang terdiri dari 15 Siswi di 3 Sekolah Khusus Kota Serang Banten. Tujuan ujicoba tahap dua ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan buku panduan organ kewanitaan yang dibuat ketika diterapkan kepada kelompok belajar yang lebih luas. Harapannya media dapat dikembangkan untuk pembelajaran yang areanya lebih luas. Berdasarkan hasil ujicoba yang dilakukan kepada kelompok besar, diperoleh data hasil penelitian pengembangan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Coba Tahap II

No	Indikator penilaian	Rerata	Kriteria
1	Kontekstualitas materi pembelajaran	4.29	Sangat Baik
2	Aktualitas materi pembelajaran	4.12	Sangat Baik
3	Kesesuaian materi pembelajaran capaian pembelajaran program studi	4.14	Sangat Baik
4	Kesesuaian materi pembelajaran dengan RPS penjas adaptif	4.14	Sangat Baik
5	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4.00	Baik
6	Kejelasan uraian dalam materi pembelajaran	4.06	Baik
7	Kejelasan pembahasan dalam materi pembelajaran	4.08	Sangat Baik
8	Kejelasan contoh dalam materi pembelajaran	3.88	Baik
9	Kejelasan simulasi dalam materi pembelajaran	4.29	Sangat Baik
10	Kejelasan latihan dalam materi pembelajaran	4.00	Baik
11	Kedalaman materi pembelajaran	3.92	Baik
Rerata total		4.08	
Kriteria total		Sangat Baik	

Berdasarkan hasil ujicoba tahap satu, diperoleh data hasil penilaian siswi bahwa buku panduan organ kewanitaan dikategorikan dengan kriteria “Sangat Baik” dengan rerata penilaian 4.08 dari skala 5.

c. Analisis Data

1) Analisis Hasil Pengembangan buku panduan organ kewanitaan pendidikan jasmanai adaptif

Penelitian pengembangan buku panduan organ kewanitaan ini dilakukan berdasarkan tahap pengembangan ADDIE yang di adaptasi dari Dick and Carrey, yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Akan tetapi dalam penelitian pengembangan yang dilakukan, model pengembangan hanya dilakukan sampai tahap implementasi. Pada saat pelaksanaan penelitian pengembangan terdapat beberapa hambatan yang dialami. Pertama yakni pada saat penyusunan materi, keadaan ini dialami karena banyak materi yang harus disusun harus ditambahkan gambar sehingga memerlukan waktu yang relative lama. Hambatan kedua, yakni dalam tahap penyusunan layout buku memerlukan penyelesaian yang cukup lama. Beberapa kemudahan yang dialami pada saat melakukan penelitian pengembangan. Pertama, yakni pada saat analisis data hasil ujicoba lapangan penelitian pengembangan. Kemudahan dalam melakukan analisis dikarenakan perhitungan data hasil penelitian pengembangan menggunakan perhitungan sederhana. Kedua, yakni dukungan dari guru sekolah tentang adanya inovasi pengembangan media yang dilakukan.

Pengembangan buku panduan organ kewanitaan telah diujicobakan kepada 20 Siswi dari 4 Sekolah Khusus yang ada di Kota Serang Banten. Pada saat pelaksanaan ujicoba, Siswi sangat antusias karena buku panduan organ kewanitaan yang dikembangkan sangat menarik dan membantu siswi dalam meningkatkan pengetahuan pembelajaran tentang organ kewanitaan. Selain itu siswi juga mendapatkan suasana pembelajaran yang baru sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan karena tahapan pembelajaran yang baik yang ada di Buku Panduan.

2) Analisis Kelayakan Media

Analisis kelayakan media dilakukan dengan cara menjabarkan data hasil penelitian pengembangan yang diperoleh. Analisis kelayakan media dalam penelitian pengembangan ini meliputi analisis data hasil validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran, serta data hasil penelitian dari siswa. Adapun hasil analisis kelayakan media dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

3) Analisis Hasil Validasi Media

Berdasarkan tabel 7, dapat dijabarkan bahwa penilain dari segi media memiliki rerata penilaian 4.00 dari jumlah skor penilaian 21 Aspek penilaian dalam validasi media meliputi aspek umum dan aspek aksesibilitas buku panduan. Berdasarkan kedua aspek penilaian validasi, tercatat sebaran penilaian pada masing- masing aspek yakni 5 indikator pada aspek tampilan memperoleh skor 4 (23.8%) dan 2 indikator pada aspek lainnya mendapat skor 4 Berikut uraian hasil analisis data validasi media:

Tabel 7. Analisis Data Hasil Validasi Media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Indikator Pada Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Media visual	0	0	0	5	0
2	Aksesibilitas media	0	0	0	2	0
	Jumlah indicator	0	0	0	7	0
	Jumlah skor (Skala x Jumlah indikator)	0	0	0	21	0
	Jumlah total	21				
	Rerata total	4.00				
	Kriteria	Baik				

Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke data kualitatif pada tabel menunjukkan bahwa penilaian aspek tampilan dan aspek pemrograman pada media yang dikembangkan memiliki kriteria “Baik”.

4) Analisis Hasil Validasi Materi

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa hasil penilaian bahan dari segi materi pembelajaran memiliki jumlah skor 51 dengan rerata penilaian 4.25. Sebaran penilaian buku panduan organ kewanitaan dari segi materi pembelajaran tercatat 9 indikator mendapat skor 4 (75%) dan 3 indikator mendapat skor 5 (25%). Berikut uraian hasil analisis data validasi ahli materi:

Tabel 8. Analisis Data Hasil Validasi Materi

No	Aspek Penilaian	Jumlah Indikator Pada Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi Pembelajaran	0	0	0	9	3
	Jumlah indicator	0	0	0	9	3
	Jumlah skor (Skala x Jumlah indikator)	0	0	0	36	15
	Jumlah total	51				
	Rerata total	4.25				
	Kriteria	Sangat Baik				

Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke data kualitatif pada tabel, rerata total penilaian hasil validasi buku panduan organ kewanitaan dari segi materi pembelajaran pada tabel 8 menunjukkan bahwa buku panduan organ kewanitaan yang dikembangkan memiliki kriteria “Sangat Baik”.

5) Analisis Hasil Validasi Desain Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4, dapat dideskripsikan bahwa penilaian buku panduan organ kewanitaan dari segi desain pembelajaran pada penelitian pengembangan buku panduan organ kewanitaan penjas adaotid dengan model

ADDIE memperoleh jumlah skor 47 dengan rerata penilaian 4.27. Jumlah skor diperoleh dari 11 indikator penilai pada aspek desain pembelajaran yang diberikan kepada ahli pembelajara untuk divalidasi. Sebaran penilaian pada aspek desain pembelajaran tercatat 8 indikator memperoleh skor 4 (72.7%) dan 3 indikator memperoleh skor 5 (27.3%). Berikut hasil analisis data validasi desain pembelajaran:

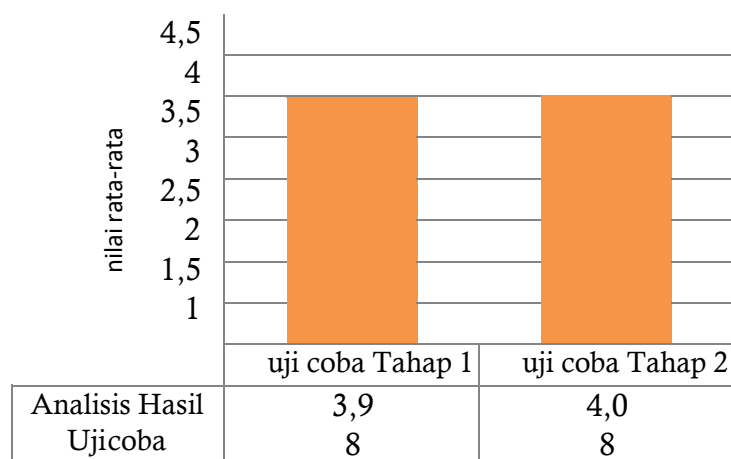
Tabel 9. Analisis Hasil Validasi Desain Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Jumlah Indikator Pada Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Desain Pembelajaran	0	0	0	8	3
	Jumlah indikator	0	0	0	8	3
	Jumlah skor (Skala x Jumlah indikator)	0	0	0	32	15
	Jumlah total	47				
	Rerata total	4.27				
	Kriteria	Sangat Baik				

Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke data kualitatif pada tabel 5, rerata total penilaian hasil validasi desain pembelajaran pada tabel 7 menunjukkan bahwa penilaian aspek desain pembelajaran pada buku panduan organ kewanitaan yang dikembangkan memiliki kriteria “Sangat Baik”.

6) Analisis Hasil Ujicoba

Ujicoba buku panduan organ kewanitaan penjas adaptif dengan model ADDIE diuji cobakan kepada 20 Siswi di 4 Sekolah Khusus di Kota Serang Banten. Adapun deskripsi analisis data hasil ujicoba adalah sebagai berikut:



Grafik 1. Analisis hasil uji coba

Berdasarkan hasil grafik 1 dapat diketahui bahwa penilaian Siswi terhadap buku panduan organ kewanitaan cenderung baik, presentase menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata pada uji coba tahap 1

sebanyak 3,98 dari nilai maksimum 5,00 meningkat sebanyak 0.10 pada uji coba tahap dua yaitu sebanyak 4,08.

5. Evaluasi

Revisi buku panduan organ kewanitaan merupakan tahap lanjutan setelah dilakukan tahap validasi buku panduan organ kewanitaan. Penelitian pengembangan yang dilakukan ini, revisi buku panduan organ kewanitaan pada tahap ini didasarkan pada saran yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Berdasarkan saran dari ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Revisi buku panduan organ kewanitaan dari segi materi

Berdasarkan data hasil validasi materi yang dilakukan oleh ahli materi, diperoleh hasil berupa saran yang menyatakan bahwa pengembangan buku panduan organ kewanitaan yang dilakukan pada dasarnya sudah baik namun akan lebih bagus jika penyajian diperbanyak dengan gambar-gambar. Menindaklanjuti saran dari ahli materi, perbaikan buku panduan organ kewanitaan dari segi materi difokuskan pada penambahan gambar-gambar yang bisa banyak menjelaskan tentang organ kewanitaan.

b) Revisi buku panduan organ kewanitaan dari segi desain pembelajaran

Berdasarkan hasil validasi desain pembelajaran yang dilakukan oleh ahli pembelajaran, diperoleh hasil bahwa buku panduan organ kewanitaan yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak untuk diuji cobakan di lapangan tanpa revisi.

Kesimpulan

Pengembangan buku panduan pengenalan organ kewanitaan sebagai pencegahan pelecehan seksual pada siswi remaja disabilitas yang dihasilkan berisikan materi tentang pembelajaran tentang organ kewanitaan yang digunakan sebagai pencegahan kekerasan seksual ada siswi disabilitas. Penilaian kelayakan buku panduan organ kewanitaan mendapatkan rerata penilain 4.25 dari ahli materi sehingga media buku panduan organ kewanitaan dikategorikan dengan kriteria “Sangat Baik” dan layak untuk digunakan. Nilai 4.00 dari ahli media. Berdasarkan pedoman hasil konversi data kuantitatif ke data kualitatif maka media buku panduan organ kewanitaan dikategorikan “Baik” dan layak untuk digunakan. Mendapatkan rerata penilain 4.27 dari ahli pembelajaran dan media buku panduan organ kewanitaan memperoleh kriteria “Sangat Baik” dan layak untuk digunakan dan memperoleh penilain dengan kriteria “Baik” pada ujicoba tahap satu dengan rerata penilaian 3.98 dengan kriteria “Sangat Baik” pada ujicoba tahap dua dengan rerata penilaian 4.08. Sehingga dapat disimpulkan media buku panduan organ kewanitaan layak untuk digunakan

Daftar Rujukan

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kenali Tubuhmu : Menjaga Diri Dari Tindak Pelecehan Seksual*. Jakarta : Kementria Pemberdayaan Perempuan 2020
- Emmanuel, Sujatmokno. (2010). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. *Jurnal Konstitusi*. vol 7. no n1. hal 187.
- Komnas Perempuan. (2020). Laporan Catatan Tahunan Sepanjang 2020. Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. Hal 24.
- Marlina. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus (Pendekatan Psikoedukasional)*. Padang: UNP Press
- Sardjono. (1998). *Orthopaedagogiek: Tuna Rungu I*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Ditulis oleh Asep Supena Diterbitkan pada Rabu, 24 April 2013 04:56
- Sugiyono, M. P. K. (2008). *Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 124.
- Tilaar, A.R. 2001. Paradigma Baru Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widya, Mamad. Modifikasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Adaptif. File.upi.edu.